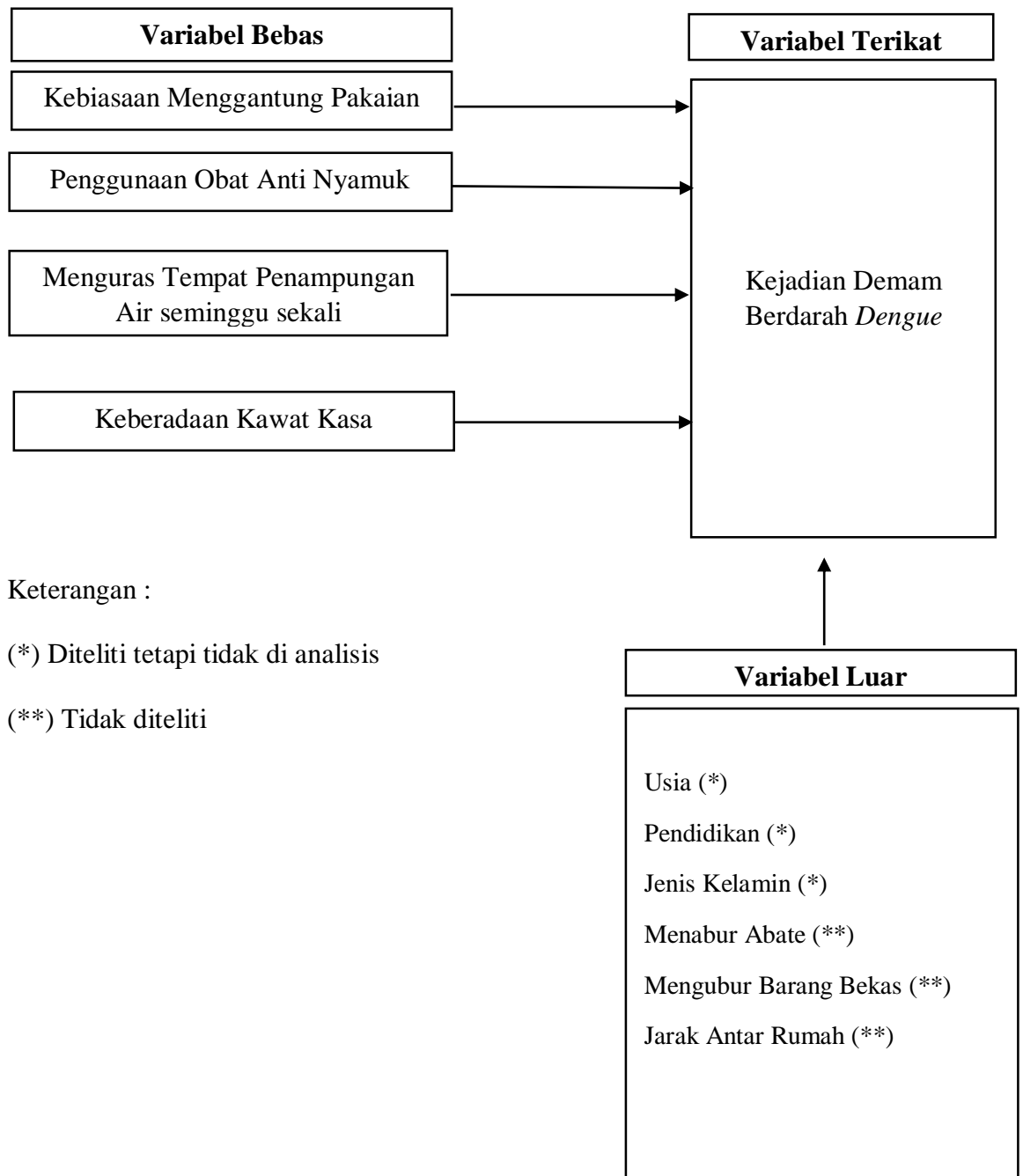


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



## B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2019). Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini :

1. Ada hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian dengan kejadian demam berdarah *Dengue* di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya
2. Ada hubungan antara penggunaan obat anti nyamuk dengan kejadian demam berdarah *Dengue* di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya
3. Ada hubungan antara menguras tempat penampungan air seminggu sekali dengan kejadian demam berdarah *Dengue* di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya
4. Ada hubungan antara keberadaan kawat kasa pada ventilasi dengan kejadian demam berdarah *Dengue* di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini diantaranya kebiasaan menggantung pakaian, penggunaan obat anti nyamuk, menutup tempat penampungan air, menguras tempat penampungan air satu kali dalam seminggu, dan keberadaan kawat kasa.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas (Sarwono, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian demam berdarah *Dengue*.

#### 3. Variabel Luar

Variabel usia, jenis kelamin dan pendidikan tidak dianalisis tetapi diteliti dengan melakukan pengukuran menggunakan kuesioner. Mengubur barang bekas tidak diteliti, menabur bubuk abate tidak diteliti karena menabur bubuk abate sebaiknya ditaburkan pada tempat penampungan air yang memiliki volume yang cukup besar dan pemberian abatisasi di masyarakat belum efektif. Variabel ketinggian tempat, jarak rumah dan curah hujan tidak diteliti, diasumsikan homogen karena berasal dari tempat yang sama yaitu Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya.

#### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional menjelaskan cara yang digunakan dalam penetapan batas-batas terhadap variabel yang akan diteliti supaya variabel yang akan diteliti bisa diukur dengan instrumen atau alat ukur variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018). Definisi Operasional dalam penelitian ini diantaranya :

Tabel 3.1 Definsi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Bebas				
Kebiasaan Menggantong Pakaian	Praktik yang dilakukan sehari-hari dalam menggantung pakaian di dalam rumah (bukan di dalam lemari).	Kuesioner Dan Lembar observasi	0= Biasa menggantung pakaian 1=Tidak biasa menggantung pakaian  (Wati, 2009)	Nominal
Penggunaan Obat Anti Nyamuk	Penggunaan insektisida atau bahan kimia untuk menghindari gigitan nyamuk dan membunuh nyamuk antara lain dengan penggunaan obat nyamuk bakar, <i>lotion</i> , elektrik dan obat nyamuk semprot antara pukul 09:00- 10:00 dan 16:00-17:00.	Kuesioner	0= Tidak 1= Kadang-kadang 2=Ya  (Priesley, <i>et.al</i> , 2018)	Nominal
Menguras Tempat Penampungan Air seminggu sekali	Perilaku membersihkan tempat yang dijadikan sebagai tempat penampungan air sehari-hari seperti bak mandi/WC, ember,drum dan lainnya. Dilakukan dengan cara menggosok dinding bagian dalam selama satu kali dalam seminggu	Kuesioner	0= Tidak 1= Ya  (Irwanti <i>et al</i> , 2023)	Nominal

Keberadaan kawat kasa	Adanya kawat kasa yang terpasang pada semua lubang ventilasi di rumah.	Kuesioner dan Lembar Observasi	0= Tidak 1= Ya  (Lidya Ayun, 2017)	Nominal
Variabel Terikat				
Kejadian Demam Berdarah	Penyakit menular disebabkan virus <i>Dengue</i> yang dibawa nyamuk <i>Aedes aegypti</i> , telah dibuktikan hasil uji lab dan klinis, serta tercatat dari bulan Januari tahun 2022 s/d Mei tahun 2023	Data Rekam Medis Puskesmas Kahuripan	0= Kasus, warga Kelurahan Kahuripan yang tercatat sebagai penderita DBD di wilayah Puskesmas Kahuripan 1= Kontrol, warga Kelurahan Kahuripan yang tidak tercatat sebagai penderita DBD di wilayah Puskesmas Kahuripan  (Sasongko, 2020)	Nominal

## E. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *Case Control*, dimana penelitian dilakukan dengan meneliti bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif dimana efek penyakit diidentifikasi pada saat ini dan faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang telah lalu (Notoadmodjo, 2018).

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini diantaranya :

#### a. Populasi kasus

Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh penderita DBD yang tercatat dalam catatan medis Puskesmas Kahuripan pada bulan Januari 2022-Mei 2023 dan bertempat tinggal di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya berjumlah 102 penderita.

b. Populasi kontrol

Populasi kontrol dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tidak menderita DBD pada bulan Januari 2022-Mei 2023 dan masih berada dalam lingkungan Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2018). Sampel pada penelitian diantaranya :

- a. Sampel kasus dalam penelitian ini adalah seluruh penderita DBD Kelurahan Kahuripan yang tercatat dalam catatan medis di Puskesmas Kahuripan pada bulan Januari 2022-Mei 2023.
- b. Sampel kontrol adalah masyarakat yang tidak menderita DBD pada bulan Januari 2022 - Mei 2023 dan masih dalam satu lingkungan Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampel*. Teknik *Purposive sampel* adalah suatu teknik dimana pengambilan sampel diambil dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Akbar, 2018).

Perbandingan sampel kasus dan kontrol yaitu 1:1, sehingga untuk sampel kontrol juga sebesar 102 sampel. Pengambilan sampel pada kelompok kontrol dilakukan *matching* dengan kelompok kasus yaitu disesuaikan dengan umur dan jenis kelamin. Sampel kasus dan kontrol dalam penelitian ini yang telah memenuhi syarat inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 172 sampel dengan 86 sampel kasus

dan 86 sampel kontrol. Sebanyak 16 kasus yang tidak masuk kriteria inklusi diantaranya 2 meninggal dunia, 3 responden menolak untuk menjadi sampel, 1 pindah battalion, 2 responden pindah ke Garut, 2 responden pindah tempat tinggal dan 6 responden lainnya pindah ke daerah Tamansari, Kawalu dan Padayungan Kota Tasikmalaya.

#### G. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- a. Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### 1) Sampel Kasus

- a) Penderita DBD di Kelurahan Kahuripan yang terdaftar di rekam medis Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya mulai dari Januari 2022-Mei 2023.
- b) Anggota keluarga atau tinggal serumah dengan penderita DBD
- c) Responden bersedia untuk menjadi objek penelitian
- d) Responden dapat berkomunikasi dengan baik

##### 2) Sampel Kontrol

- a) Tidak menderita DBD dari Januari 2022- Mei 2023 dan bertempat tinggal serta menetap di Kelurahan Kahuripan
- b) Responden bersedia untuk menjadi objek penelitian
- c) Responden dapat berkomunikasi dengan baik



#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

1) Kriteria eksklusi kelompok kasus dan kontrol dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

- a) Responden tidak bersedia untuk menjadi objek penelitian
- b) Responden sedang dalam keadaan sakit
- c) Penderita DBD yang terdaftar di rekam medik meninggal pada saat penelitian berlangsung
- d) Pindah tempat tinggal pada saat penelitian dilakukan

#### H. Instrumen Penelitian

##### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Kuesioner dalam penelitian ini berisi pertanyaan mengenai identitas responden meliputi usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir dan pertanyaan mengenai kebiasaan menggantung pakaian, penggunaan obat anti nyamuk, menguras tempat penampungan air seminggu sekali, menutup tempat penampungan air, dan keberadaan kawat kasa.

##### 2. Data Rekam Medis

Data rekam medis dalam penelitian didapatkan dari Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya. Dimana data ini diperlukan untuk

mengetahui daftar responden yang menderita demam berdarah *Dengue* di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya.

### 3. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah suatu daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala/ identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini lembar observasi digunakan untuk mengamati secara langsung, kebiasaan menggantung pakaian dan keberadaan kawat kasa.

## I. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pengukuran dan pengamatan berbagai variabel yang telah ditentukan dengan menggunakan alat dan metode yang telah ditentukan. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti (Akbar, 2018). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada responden menggunakan lembar kuesioner dan dengan melakukan observasi.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi, institusi, atau organisasi yang secara rutin bertugas mengumpulkan data tersebut (Akbar, 2018). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian

ini adalah data rekam medis Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya terkait dengan data penderita demam berdarah *Dengue* di Kelurahan Kahuripan Januari tahun 2022 sampai dengan Mei tahun 2023.

#### J. Prosedur Penelitian

##### 1. Tahapan Persiapan

- a. Pembuatan surat izin untuk memperoleh data penderita demam berdarah *Dengue* di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya
- b. Melakukan survei untuk memperoleh data penderita demam berdarah *Dengue* di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya
- c. Melakukan survei awal ke lapangan di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya untuk menentukan variabel yang akan diteliti.
- d. Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan survei penelitian
- e. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang relevan untuk dijadikan sebagai referensi dalam penelitian
- f. Melakukan uji validitas dan reabilitas terhadap instrument kuesioner

##### 2. Tahapan Penelitian

- a. Melakukan perizinan pelaksanaan penelitian terhadap pihak-pihak yang berwenang dan terlibat dalam penelitian.
- b. Mempersiapkan alat dan bahan untuk penelitian, seperti kuesioner dan kamera gawai untuk dokumentasi kegiatan penelitian.
- c. Melakukan wawancara menggunakan kuesioner kepada responden dan melakukan observasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dan selanjutnya dilakukan analisis data.

## K. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur dan dapat diukur (Notoatmodjo, 2018). Uji coba validitas kuesioner dilakukan kepada masyarakat di Kelurahan Cikalang Kota Tasikmalaya. Hasil uji coba validitas kuesioner akan dianalisis menggunakan aplikasi *software* SPSS 25 dengan cara membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Setiap item pada kuesioner akan dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel pada penelitian ini sebesar 0,361.

Pertanyaan	Nilai $r$ hitung	Keterangan
1	0,494	Valid
2	0,549	Valid
3	0,540	Valid
4	0,480	Valid

Berdasarkan tabel diatas, 5 pertanyaan yang telah diuji didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid. Pertanyaan dikatakan valid dikarenakan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,361.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoadmodjo, 2018).

Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan angka *cronbach's alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach's alpha* minimal, yaitu 0,6, dimana jika nilai *cronbach's alpha* yang didapatkan dari hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kuesioner reliable.

<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
0,694	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,694 yang artinya *reliable*. Sehingga kuesioner penelitian dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### L. Pengolahan dan Analisis Data

##### 1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, Hasil data dari wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus melalui tahapan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu, dimana secara umum *editing* merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan kembali isian formulir atau kuesioner.
- b. *Coding* (pemberian kode), *Coding* bermaksud untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Variabel		<i>Coding</i>
Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	Kasus	0
	Kontrol	1
Kebiasaan Menggantungkan Pakaian	Biasa menggantung pakaian	0
	Tidak biasa menggantung pakaian	1
Penggunaan Obat Anti Nyamuk	Tidak	0
	Kadang-Kadang	1
	Ya	2
	Tidak	0

Menguras Tempat Penampungan Air	Ya	1
Keberadaan Kawat Kasa	Tidak	0
	Ya	1

- c. *Entry Data* (Memasukan data), merupakan proses memasukan data dari masing-masing responden yang sudah berbentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program *software* komputer. Dimana dalam penelitian ini *software* yang digunakan adalah program *SPSS for window*.
- d. *Cleaning* (pembersihan data), setelah semua data responden dimasukkan, langkah selanjutnya perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, lalu dilakukan pembetulan atau koreksi.
- e. Tabulasi, pembuatan tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

## 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat dan dalam menganalisis data dibantu menggunakan *software* statistik SPSS.

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi

frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel (Notoadmojo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *chi-square* dengan menggunakan aplikasi *software SPSS*. Analisis Bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Uji *chi-square* dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kemaknaan 0,05%.

Syarat uji *chi-square* adalah :

- 1) Tidak boleh ada set yang memiliki nilai harapan (nilai E) < 1
- 2) Tidak boleh ada set yang memiliki nilai harapan (nilai E) kurang dari 5, lebih dari 20% dari jumlah set.

Aturan yang berlaku pada uji *chi-square* adalah sebagai berikut :

- 1) Bila pada tabel 2x2 dan tidak ada nilai E < 5 maka yang digunakan adalah *Continuity Correction*
- 2) Bila pada tabel 2x2 dan terdapat nilai E < 5 maka yang digunakan adalah *Fisher Exact*.
- 3) Bila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3, maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%. dan yang digunakan adalah *Pearson Chi-Square*.

Kriteria pengambilan keputusan diantaranya adalah :

- 1) Jika  $p\text{-value} > 0,05$ , artinya dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara variabel bebas (*dependent*) dan variabel terikat (*independent*).
- 2) Jika  $p\text{-value} \leq 0,05$ , artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel bebas (*dependent*) dan Variabel terikat (*independent*).

Uji *Chi square* dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua variabel, Dalam bidang kesehatan untuk mengetahui derajat hubungan, dikenal *Odds Rasio* (OR). *Odds Rasio* digunakan untuk membandingkan *Odds* pada kelompok terpapar dengan *Odds* kelompok tidak terpapar. OR dipakai untuk mencari perbandingan kemungkinan peristiwa terjadi di dalam satu kelompok dengan kemungkinan hal yang sama terjadi dikelompok lain (Sutanto, 2006). Kriteria OR diantaranya :

- 1)  $OR < 1$ , artinya faktor yang diteliti merupakan faktor untuk terjadinya efek
- 2)  $OR > 1$ , artinya faktor yang diteliti merupakan faktor risiko
- 3)  $OR = 1$ , artinya faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risik



